

Pengaruh Kreativitas Dan Kemandirian Terhadap Minat Berwirausaha (Survey Pada Siswa SMK Swasta Di Jakarta Timur)

Intan Lestari¹, Chandra S. Haratua², & Syahid³
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this research is to find out: 1). The influence of creativity and independence together on the entrepreneurial interest of private vocational school students in East Jakarta. 2). The influence of creativity on the entrepreneurial interest of private vocational school students in East Jakarta. 3). The influence of independence on the entrepreneurial interest of private vocational school students in East Jakarta. The method used in this research is a survey method with correlational statistical techniques of multiple linear regression with a sample size of 60 students. The research results show: 1) There is a significant influence of creativity and independence together on the entrepreneurial interest of private vocational school students in East Jakarta. This can be proven by the Sig value. 0.00 0.05 and calculated $F = 11.603$. 2) There is a significant influence of creativity on the entrepreneurial interest of private vocational school students in East Jakarta. This can be proven by the Sig value. 0.048 0.05 and t count 2.081. 3) There is a significant influence of independence on the entrepreneurial interest of private vocational school students in East Jakarta. This can be proven by the Sig value. 0.031 0.05 and t count 2.209

Key Words: Creativity; Independence; Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1). Pengaruh kreativitas dan kemandirian secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta di Jakarta Timur. 2). Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta di Jakarta Timur. 3). Pengaruh kemandirian terhadap minat kewirausahaan siswa SMK Swasta di Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasional statistik regresi linier berganda dengan jumlah sampel 60 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas dan kemandirian secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Sig. 0,00 < 0,05 dan F hitung = 11,603. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Sig. 0,048 < 0,05 dan t hitung 2,081. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Sig. 0,031 < 0,05 dan t hitung 2,209.

Kata Kunci: Kreatif, Mandiri, Minat Berwirausaha

Penulis Korespondensi: (1) Intan Lestari, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka Raya No.58C. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: lestariku1105@gmail.com

Copyright © 2025. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia, dengan populasi yang terus bertambah setiap tahunnya, menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk yang signifikan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, sensus penduduk pada tahun 2022 mencatat angka sebesar 275,5 juta jiwa. Dari sensus tersebut, terlihat bahwa jumlah penduduk Indonesia meningkat sebesar 25,3 juta jiwa dibandingkan sensus tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan penduduk selama periode 2012-2022 mencapai rata-rata sebesar 1,25% per tahun (BPS, 2022).

Dampak dari pertumbuhan penduduk yang cepat ini sangatlah signifikan. Kebutuhan akan pangan, perumahan, lapangan kerja, dan akses pendidikan pun ikut meningkat secara proporsional (Akhirul, 2022). Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kesenjangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan lapangan kerja yang ada. Meskipun jumlah angkatan kerja terus bertambah, namun tidak semua dari mereka dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka (Sumual, J. I., & Maramis, J. B. 2022). Hal ini mengakibatkan masalah pengangguran dan underemployment di berbagai sektor. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya yang terarah dan terintegrasi dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar global. Selain itu, pemerataan pembangunan di berbagai wilayah juga perlu diperhatikan agar kesempatan kerja dapat tersedia secara merata.

Kemajuan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan efisiensi produksi. Inovasi dalam pertanian, industri kreatif, dan sektor jasa dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan peluang kerja bagi Masyarakat (Riswanto et al, 2023). Dengan strategi yang tepat dan kolaborasi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan, Indonesia dapat mengelola pertumbuhan populasi dengan baik, memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, dan menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas untuk generasi masa depan.

Setiap tahun, banyak orang, dalam jumlah yang mencapai ratusan ribu bahkan jutaan, mencari pekerjaan. Mereka berusaha untuk menjadi bagian dari sebuah organisasi yang sesuai dengan bakat dan keterampilan yang mereka miliki (Riswanto, 2023). Namun, hanya sedikit yang mempertimbangkan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Mayoritas mahasiswa dan pencari kerja berharap untuk menjadi karyawan, pegawai, atau buruh, atau menjual tenaga kerja mereka tanpa memikirkan untuk mengembangkan usaha sendiri. Hal ini dikarenakan jumlah orang yang mencari pekerjaan jauh lebih banyak daripada lapangan kerja yang tersedia. Oleh karena itu, penambahan lapangan kerja menjadi semakin penting untuk mengatasi masalah pengangguran.

Inilah mengapa pentingnya memperkuat budaya wirausaha semakin disarankan. Wirausaha tidak hanya membantu mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga menjadi indikator kemajuan suatu negara (Aisyahrani, 2024). Wirausaha merupakan salah satu faktor penentu dalam kemajuan ekonomi, karena memberikan kebebasan untuk berinovasi dan mandiri. Ketika seseorang memiliki motivasi, kemauan, dan kesiapan untuk berwirausaha, mereka mampu menciptakan peluang kerja sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain atau perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nelson Mandela, "Education is the most powerful weapon which you can use to change the world." (Dalam Lusiono, 2019). Kutipan ini menggaris bawahi peran pendidikan dalam membentuk perubahan positif dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa, terutama bagi mereka yang belajar di bidang ekonomi, memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma mereka

tentang karier dan menciptakan lapangan kerja baru. Mahasiswa yang telah dilatih dalam kewirausahaan diharapkan mampu melihat diri mereka sebagai penggerak perekonomian, bukan hanya sebagai calon karyawan yang mencari pekerjaan. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki, mereka dapat menjadi pengusaha sukses yang tidak hanya menciptakan lapangan kerja untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Motivasi menjadi faktor kunci dalam menjalankan proses berwirausaha. Seperti yang dikatakan oleh Steve Jobs, "Your work is going to fill a large part of your life, and the only way to be truly satisfied is to do what you believe is great work. And the only way to do great work is to love what you do." (Dr. Karishma Desai, 2020). Motivasi inilah yang akan mendorong mahasiswa untuk menghadapi berbagai hambatan dalam berwirausaha, seperti keterbatasan modal, kegagalan, dan persaingan pasar. Namun, dengan semangat dan kreativitas yang tinggi, serta dukungan pendidikan yang tepat, mereka dapat menjadi wirausahawan sukses yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan dalam masyarakat.

Dalam kata-kata Albert Schweitzer, "Success is not the key to happiness. Happiness is the key to success. If you love what you are doing, you will be successful." (Yusuf, 2018). Kutipan ini menyoroti pentingnya minat dalam menjalankan usaha. Saat seseorang menjalankan usaha dengan keinginan sendiri, tanpa tekanan dari luar, hasilnya cenderung lebih baik karena pekerjaan itu dilakukan dengan penuh kesenangan. Minat ini berkaitan erat dengan kepribadian seseorang, di mana kepuasan dalam pekerjaan akan menghasilkan kinerja yang optimal. Untuk mencapai kesuksesan yang berkelanjutan, kreativitas juga sangat diperlukan. Seperti yang diungkapkan oleh Maya Angelou, "You can't use up creativity. The more you use, the more you have." Dengan kreativitas yang terus menerus dikembangkan, seorang wirausaha dapat menciptakan usaha yang berbeda dan memiliki keunggulan tersendiri. Namun, untuk mempertahankan semangat dan konsistensi dalam berwirausaha, motivasi menjadi faktor kunci.

Seperti yang dinyatakan oleh Zig Ziglar, "People often say that motivation doesn't last. Well, neither does bathing – that's why we recommend it daily." Motivasi yang kuat, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, akan menjadi pendorong bagi seorang wirausaha untuk terus maju dan mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa merasa terbebani oleh tekanan eksternal.

Dengan demikian, kombinasi antara minat, kreativitas, dan motivasi yang kuat akan menjadi kunci kesuksesan bagi seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya. Dalam konteks pendidikan kejuruan, motivasi, kreativitas, dan minat siswa SMK memainkan peran kunci dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Walt Disney, "All our dreams can come true, if we have the courage to pursue them." Kutipan ini menekankan pentingnya memiliki keberanian untuk mengejar impian kita. Bagi siswa SMK dengan minat wirausaha, impian untuk menjadi pengusaha sukses dapat menjadi motivasi yang kuat dalam menjalani pendidikan dan mengembangkan keterampilan mereka. Kreativitas juga menjadi aspek penting dalam mengidentifikasi dan mengembangkan peluang usaha baru. Steve Jobs pernah mengatakan, "Innovation distinguishes between a leader and a follower." Ungkapan ini menegaskan bahwa inovasi membedakan antara pemimpin dan pengikut. Bagi siswa SMK yang tertarik pada dunia kewirausahaan, kemampuan untuk berpikir kreatif dan menemukan solusi baru akan menjadi kunci kesuksesan dalam menghadapi tantangan bisnis (Yusuf, 2018).

Selain itu, minat yang kuat dalam bidang wirausaha juga memainkan peran penting. Seperti yang diungkapkan oleh Peter Drucker, "The best way to predict the future is to create it." Kutipan ini menyoroti kekuatan individu untuk menciptakan masa depan mereka sendiri. Bagi siswa SMK yang memiliki minat dalam wirausaha, kemampuan untuk melihat peluang bisnis dan menciptakan lapangan kerja baru akan menjadi kontribusi berharga bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat.

Dengan menggabungkan kreativitas, kemandirian dan minat dalam dunia wirausaha, siswa SMK dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi diri mereka sendiri dan juga bagi lingkungan sekitar mereka. Melalui pendidikan yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan dan memfasilitasi peluang untuk berinovasi, siswa SMK akan siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis dan menjadi pemimpin masa depan yang berani dan berdaya saing.

Penelitian terdahulu yang dilakukan safitri (2021) mengungkapkan bahwa kreativitas dan kemandirian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Lebih lanjut, analisis koefisien determinasi menegaskan bahwa kreativitas dan kemandirian memberikan kontribusi sebesar 63,6% dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran kreativitas dan kemandirian dalam membentuk minat individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Secara khusus, pengaruh kreativitas dan kemandirian secara parsial terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa keduanya memiliki peran yang signifikan dalam merangsang minat individu untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yang dapat menjadi landasan untuk pengembangan program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan di masyarakat.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang dilakukan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang kewirausahaan, penelitian ini memberikan fokus yang spesifik terhadap siswa SMK, yang merupakan kelompok yang potensial untuk menjadi agen perubahan dalam dunia usaha di masa depan. Penelitian sebelumnya mungkin telah mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada tingkat yang lebih umum, namun penelitian ini memperdalam pemahaman tentang keterkaitan antara kreativitas, kemandirian dan minat berwirausaha khususnya pada siswa SMK di wilayah tertentu.

Penelitian ini mengisi celah ini dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa SMK yang masih berada dalam tahap pendidikan. Kedua, penelitian ini juga memperluas cakupan penelitian dengan memfokuskan pada wilayah spesifik, yaitu Jakarta Timur. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam konteks geografis yang terbatas. Dengan mengisi kedua aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur kewirausahaan, terutama dalam konteks pendidikan kejuruan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Survey pada SMK Swasta di Jakarta Timur)”

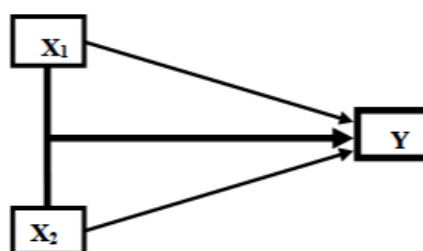
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional kuantitatif. Menurut Sudjana (2010: 367), “Dalam analisa korelasional hal utama yang di analisa adalah koefisien korelasi, yaitu hubungan yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel yang mempunyai hubungan sebab-akibat dan saling mengadakan perubahan.” Diduga

antar variabel bebas dan terikat terdapat hubungan sebab-akibat, serta saling mengadakan perubahan. Untuk itu, teknik analisa pembuktian hipotesis tersebut digunakan teknik korelasional.

Prosedur

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta Timur, yaitu SMK PGRI 1, SMK PGRI 16, dan SMK MAHADHIKA. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependent variable), yaitu Minat Berwirausaha (Y), dan dua variabel bebas (independent variable), yaitu Kreativitas (X1) dan Kemandirian (X2). Kerangka hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) = Kreativitas

Variabel Bebas (X2) = Kemandirian

Variabel Terikat (Y) = Minat Berwirausaha

Partisipan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) kelas XI di Jakarta Timur tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah total 500 siswa.

Menurut Arikunto (dalam Ridwan, 2014: 5), “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).” Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Krejcie and Morgan, yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi. Berdasarkan tabel Krejcie, untuk populasi sebanyak 500 siswa, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 60 siswa.

Tabel 1. Jumlah Penetapan Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Ukuran Sampel
SMK PGRI 1	150	$(150/500) \times 60$	18
SMK Mahadhika 4	125	$(125/500) \times 60$	15
SMK PGRI 16	225	$(225/500) \times 60$	27
Total	500		60

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling, di mana setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel. Tujuannya agar sampel yang dihasilkan dapat mencerminkan karakteristik populasi secara lebih akurat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei langsung ke lapangan dengan mendatangi responden untuk mengisi angket yang telah disiapkan. Setelah diisi, angket tersebut dikumpulkan kembali kepada peneliti.

Instrumentasi

Untuk memastikan keakuratan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur kreativitas dan kemandirian atas minat berwirausaha. Kisi-kisi instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan masing-masing variabel. Definisi operasional variabel mencakup kreativitas meliputi sikap, perilaku, pemikiran dan keterampilan, sedangkan kemandirian meliputi bertanggung jawab, merencanakan kegiatan belajar sendiri, keyakinan diri, dan belajar secara kritis.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan uji validitas dengan teknik korelasi Pearson Product-Moment untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Realitas diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha, dengan nilai cut-off sebesar 0,7 untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Hasil validasi menunjukkan bahwa, sebagian besar butir kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Data yang terkumpul dari kuesioner dan dokumentasi, dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 22. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, meliputi mean, median, modus, simpangan baku, dan distribusi frekuensi dari data penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa data telah berdistribusi normal. Uji linearitas menggunakan analisis ANOVA untuk memastikan bahwa antar variabel mempunyai hubungan linier secara signifikan. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation factor) untuk memverifikasi tidak adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi parsial untuk mengukur hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hubungan tersebut, serta regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus utama yang digunakan mencakup regresi linier berganda, di mana adalah variabel terikat, variabel bebas, konstanta, koefisien regresi, dan error term. Hasil analisis digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL

Bagian hasil penelitian ini menyajikan data dan analisis secara rinci terkait pengaruh kreativitas dan kemandirian terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Jakarta Timur. Hasil analisis deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa mean minat berwirausaha adalah 40,92 dengan simpangan baku 6,065, menunjukkan tingkat minat berwirausaha yang tinggi dan data yang cukup representatif. Kreativitas memiliki mean sebesar 40,82 dan kemandirian memiliki mean sebesar 39,45.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskripsi

No	Ukuran Deskriptif	Kreativitas	Kemandirian	Minat Berwirausaha
1	Mean	40.82	39.45	40.92
2	Median	40.50	38.00	41.00
3	Modus	40	36	40 ^a
4	Std. Deviation	4.011	3.903	6.065

Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 22. Hasilnya pada tabel 3 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($\text{Sig} > 0,05$).

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreativitas	.101	60	.200*	.974	60	.238
Kemandirian	.162	60	.000	.936	60	.003
Minat Berwirausaha	.099	60	.200*	.945	60	.009

Uji Linearitas

Pengujian linieritas regresi menunjukkan hubungan linier antar variabel bebas (kreativitas dan kemandirian) dengan variabel terikat (minat berwirausaha). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa uji linieritas antara variabel (X1) ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu sebesar 0,284. Untuk uji linieritas antara variabel (X2) ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu sebesar 0,021. Hasilnya terdapat hubungan linear antar variabel yang signifikan.

Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas digunakan untuk memverifikasi tidak adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa uji multikolinearitas antara variabel (X1) dan (X2) ditunjukkan dengan nilai $\text{VIF} < 10$ yaitu sebesar 1,608. Hasilnya tidak antar variabel tidak ada korelasi antar variabel bebas.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Model	R	R-Square Adjusted	R-Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.264	5.202

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Kreativitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X1 dan X2 Terhadap Variabel Y

ANOVA Table						
	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628.031	2	314.015	11.603	.000
	Residual	154.553	57	27.062		
	Total	2170.583	59			

Berdasarkan hasil tabel 4, pengujian koefisien korelasi ganda, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas (X1) dan kemandirian (X2) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y). Kontribusi pengaruh variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y) adalah sebesar 28,9%, sementara sisanya 71,1% karena pengaruh faktor lain. Persamaan regresi ganda dari tiap variabel tertera pada tabel 6, seperti berikut:

$$Y = 4,107 + 0,432 X1 + 0,286 X2$$

Persamaan regresi ganda di atas menunjukkan, jika kenaikan variabel X1 sebesar 1 unit pada variabel kreativitas akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,432. Sedangkan kenaikan X2 sebesar 1 unit pada variabel kemandirian akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,286. Tanpa kedua variabel ini, maka hasil dari minat berwirausaha tidaklah bagus.

Tabel 6. Hasil Koefisien Regresi Ganda dan Tingkat Signifikannya

Model	Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.107	7.674		.535	.595
	Kreativitas	.432	.214	.286	2.018	.048
	Kemandirian	.286	.220	.313	2.209	.031

Secara keseluruhan, hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas dan kemandirian secara simultan terhadap minat berwirausaha, sebagaimana dibuktikan oleh $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 11,603$. Selain itu, kreativitas secara individu berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai $\text{Sig} = 0,048 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 2,081$. Serta kemandirian juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai $\text{Sig} = 0,031 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 2,209$.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan kemandirian memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Jakarta Timur. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana hubungan kreativitas dan kemandirian dengan minat berwirausaha. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keduanya memiliki korelasi positif terhadap minat berwirausaha.

Temuan utama menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ($\text{Sig} = 0,048 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 2,018$). Hal ini sejalan dengan pandangan Yar et al., (2008), yang menyatakan bahwa individu yang kreatif memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk terlibat dalam kewirausahaan. Selain itu, menurut Hasan (2013) juga menyatakan bahwa kreativitas memiliki korelasi positif terhadap minat berwirausaha.

Kemandirian juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ($\text{Sig} = 0,031 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 2,209$). Hal ini mendukung gagasan Yumi Anggraini (2020), yang menyatakan bahwa kemandirian pribadi memiliki hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha.

Secara bersama-sama, kreativitas dan kemandirian memberikan kontribusi signifikan yang diperoleh dari koefisien determinasi sebesar 28,9% terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua faktor ini tidak bekerja secara independen, melainkan saling mendukung dalam membangun minat yang kuat bagi siswa untuk berwirausaha.

Pentingnya penelitian ini diperuntukkan bagi pengelolaan pendidikan. Peningkatan kreativitas dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi atas karya siswa sehingga dapat termotivasi untuk terus kreatif kemudian memberikan kesempatan bereksplorasi serta membangun kemampuan kreatif kritis, sehingga dapat membantu mengembangkan kreativitas siswa. Di sisi lain, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berwirausaha sedini mungkin. Sehingga, kemandirian dapat mempromosikan tanggung jawab pribadi, memotivasi siswa dalam melakukan kewirausahaan di masa mendatang.

Penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut mengenai faktor lain yang berkontribusi terhadap minat berwirausaha, seperti xxx. Selain itu, penelitian selanjutnya dengan metode kualitatif dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai kreativitas dan kemandirian terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas dan kemandirian secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{Sig} 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 11,603$.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{Sig} = 0,048 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,018$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{Sig} = 0,031 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,209$.

REFERENSI

- Aisyahrani, A. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, 2(1), 18-26. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.341>
- Akhirul., Witra, Y., Umar, I., & Erianjoni. (2022). Dampak Negatif Pertumbuhan Penduduk terhadap Lingkungan dan Upaya Mengatasinya. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*
- Anggraeni, Bety & Hamanik. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. X, No. 1.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Data Statistik 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dr. Karishma Desai. (2020). Employee Engagement driven by re-instilling Meaning Quotient at Work. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(9s), 2469 - 2471. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15305>
- Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. (2017). Pengaruh Need for Achievement dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas XII SMK Negeri se Kota Semarang. *Jurnal of Economic Education* Vol. 6 No. 1, 66 – 74
- Grosamdhio. 2020. *Objektivitas Mahasiswa dalam Berwirausaha*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. Ahsan, Rahmawati, dkk. 2020
- Lusiono, E. F., & Noviriani, E. (2019). Menumbuhkan Jiwa Sherlock Holmes Seorang Calon Akuntan. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 28-38. e-ISSN: 2548-9925. DOI: 10.30871/jaat.v4i1.1111
- Ma'sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisi Data Beserta contoh judul dan hipotesis penelitian*. Banyumas : Rizquna.
- Mahanani, Estu & Sari, Bida. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I". *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2.
- McClelland, D. C. (1987). "Characteristics of Successful Entrepreneurs." *Journal of Creative Behavior*, 21(3), 219-233.
- Prof. Dr. H. Somaryoto 2023. *Buku Panduan Penulisan Tesis*, Jakarta : UNINDRA Press
- Riswanto, A., Zafar, T. S., Chatra P, M. A., Sunijati, E., Harto, B., Boari, Y., Astaman, P., Dassir, M. D., & Hikmah, A. N. (2023). *Ekonomi Kreatif: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Sonpedia Publishing Indonesia
- Roymon Panjaitan. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 3(1), 1-122
- Rumangkit, S., Rahayu, S., & Aditya, Y. (2023). Studi eksplorasi entrepreneurial intention berdasarkan Theory of Planned Behavior dan Theory of Entrepreneurial Event pada mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. *E-BISMA*, 3(1), 11-24. DOI: 10.37631/e-bisma.v3i1.454. ISSN 2774-8790 (Print) dan ISSN 2774-8804 (Online)

- Safitri, V. N. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X di SMA Kristen Satya Wacana Salatiga. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 489. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1856>
- Yusuf, Cintia. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi.
- Wi Endang, M. G. (2022). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM: Studi pada UKM Kota Malang. Skripsi. Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.